

PENGEMBANGAN POTENSI LINGKUNGAN, WISATA, DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA JURIT BARU

**Rizky Oktaviani*, Burhanuddin, Dwi Wulandhari, Reza Eka Mahendra,
Angga Danistian, Ande Rizky Riefnaldi, Imam Syaputra, Riki Tarmizi, Vira Pratiwi,
Hirma Apriani, Nabila Putri Kusuma Citra Dewi, Ni Luh Putu Apriliani**
Universitas Mataram, Indonesia
*Email: kknjuritbaru@gmail.com

Naskah diterima: 19-05-2022, disetujui: 15-06-2022, diterbitkan: 17-10-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i4.3526>

Abstrak - Desa Jurit Baru terletak di Kecamatan Pringgasela dengan jumlah penduduk sekitar 7.019 orang. Desa ini memiliki cukup banyak lokasi wisata, kegiatan budaya, serta kuliner sehingga cocok menjadi calon desa wisata. Khusus wisata alam, terdapat air terjun, taman wisata gunung kukus, terasering sawah, perkebunan nanas, pengolahan air nira dan gula aren, serta dekat dengan taman nasional Gunung Rinjani. Potensi tersebut perlu dikelola secara optimal sehingga dapat menjadi desa yang “sebenarnya”. Kurangnya SDM merupakan salah satu kendala dalam mengelola kegiatan wisata. Meskipun memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), tetapi masih sangat minim aksi dan ide baru dari generasi milenial seperti mahasiswa. Berdasarkan potensi dan permasalahan, tampaknya untuk Desa Jurit Baru relevan untuk dikembangkan sebagai desa wisata. ada beberapa yang perlu dilakukan untuk menjadikan Jurit Baru sebagai desa wisata, yaitu pengembangan destinasi wisata unggulan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dari luar desa; sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat akan potensi wisata dan pengelolaan lingkungan; melaksanakan kegiatan gerakan kebersihan lingkungan; mengajar desa; piket desa; dan pemantauan 3M. Kegiatan KKN yang dilakukan selama 45 hari, menunjukkan bahwa keenam program kerja tersebut dapat diimplementasikan secara baik. Hasil kegiatan KKN berupa papan informasi Gunung Kukus, spot foto, papan penunjuk jalan menuju dusun dan tempat wisata, serta kesadaran para pemuda desa untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di dusun masing-masing.

Kata kunci: pengembangan, potensi, wisata, lingkungan

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau, namun hanya sekitar 7.000 pulau yang berpenghuni. Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sumatra dan Papua merupakan pulau utama. Di Indonesia juga terdapat pulau-pulau kecil seperti Bali, Karimun Jawa, Gili dan Lombok. Pulau-pulau kecil tersebut lebih terkenal sebagai tujuan wisata lokal dan internasional. Selain itu, iklim tropis yang dimiliki juga menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata yang disukai wisatawan. Waktu terbaik untuk berwisata ke Indonesia adalah ketika musim panas yaitu bulan April hingga Oktober.

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata alam luar biasa. Beberapa wilayah di Nusa Tenggara Barat saat ini mulai mengembangkan inovasi pada bidang pariwisata agar dapat menarik lebih banyak wisatawan. Provinsi NTB memiliki paket lengkap pariwisata mulai dari wisata alam, sosial budaya, kuliner, dan lain-lain. Khusus di Pulau Lombok, tempat wisata alam seperti air terjun, pegunungan dan bukit serta agrowisata paling sering dikunjungi oleh wisatawan. Wisata-wisata alam tersebut perlu dioptimalkan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Untuk mengoptimalkan bidang pariwisata pemerintah mulai membangun konsep desa wisata agar potensi wisata baik wisata alam, sosial budaya, kuliner, dan lain-lain dapat dikembangkan oleh masyarakat lokal desa tersebut sehingga pada akhirnya manfaat dan keuntungan dari pariwisata kembali kepada masyarakat. Salah satu desa wisata di Pulau Lombok ialah Desa Jurit Baru. Desa Jurit Baru terletak di Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur. Desa ini ditetapkan menjadi desa wisata sejak tahun 2021.

Desa Jurit Baru ditinggali oleh sekitar 7019 orang. Desa ini memiliki banyak tempat indah, kegiatan kebudayaan, serta kuliner yang dapat dikembangkan menjadi wisata. Khususnya wisata alam, di Jurit Baru terdapat banyak air terjun baik yang sudah dieksplor atau belum, taman wisata gunung kukus, terasering sawah yang menawan dan rapi, perkebunan nanas, pengolahan air nira dan gula aren serta dekat dengan taman nasional Gunung Rinjani. Potensi-potensi wisata tersebut perlu dikembangkan dan dioptimalkan agar manfaat dan keuntungan pariwisata dapat segera dirasakan oleh masyarakat desa.

Namun satu permasalahan yang dihadapi Desa Jurit Baru sebagai desa wisata ialah kurangnya SDM untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan wisata. Jurit Baru sebenarnya memiliki Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), namun kelompok ini sangat minim aksi dan butuh ide-ide baru dari generasi milenial seperti pemuda dan mahasiswa.

Berdasarkan potensi dan permasalahan Desa Jurit Baru dilakukanlah program pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik pariwisata dan lingkungan. Kegiatan pengabdian KKN Tematik yang dilakukan mengusung judul “Pengembangan Potensi Wisata dan Lingkungan Serta Peningkatan

Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Jurit Baru”. Berdasarkan judul tersebut kegiatan-kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi wisata dan lingkungan serta peningkatan kualitas SDM di Desa Jurit Baru baik dari sisi pendidikan, kreativitas masyarakat dalam mengelola wisata dan lingkungan yang diharapkan dapat menjadi kegiatan berkelanjutan oleh masyarakat.

Kaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ada beberapa yang relevan yang sejauh yang dapat dijangkau, yaitu Paridi dkk (2018), Burhanuddin dkk (2021), Suyanu dkk (2020), Sukri dkk (2022), Rusdiawan dkk (2021), serta Burhanuddin dan Sukri (2021). Mencermati tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tulisan-tulisan tersebut, dari segi aspek dan objeknya berbeda dengan kegiatan ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam program KKN di Desa Jurit Baru dilakukan melalui tahapan persiapan dan pembekalan. tahap persiapan dan pembekalan merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Tahap ini terdiri dari tahap pembentukan tim KKN, survei lokasi, pengusulan program kerja, pembuatan dan pengajuan proposal, serta pembekalan. Tahap persiapan ini sangat penting dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, solusi penyelesaian, potensi wisata, kelebihan dan kekurangan dari desa lokasi pengabdian yaitu Desa Jurit Baru. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN Tematik diuraikan ke dalam beberapa program kerja yang dapat mendukung pengembangan potensi wisata dan lingkungan serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Jurit Baru, di antaranya: (1) mengidentifikasi masalah-masalah serta solusi penyelesaian yang terkait dengan wisata dan

lingkungan melalui kunjungan dan diskusi bersama masyarakat termasuk aparat desa dan pemuda desa; (2) mengembangkan salah satu tempat wisata unggulan bersama beberapa mitra kerja untuk meningkatkan kunjungan wisatawan luar desa ke Desa Jurit Baru; (3) melakukan promosi wisata melalui media sosial untuk memperkenalkan potensi-potensi wisata yang ada di Desa Jurit Baru; (4) melaksanakan kegiatan kebersihan secara rutin dan pembagian tempat sampah demi terciptanya lingkungan desa wisata yang bersih dan rapi; serta (5) melaksanakan program-program kerja tambahan seperti desa mengajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Jurit Baru melaksanakan 5 (lima) program kerja, diantaranya sebagai berikut.

a) Optimalisasi Desa Wisata

Menurut Susyanti dan Latianingsih (2014) desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi tujuan wisata. Hal selaras juga dinyatakan oleh Nuryanti (1993) bahwa desa wisata didefinisikan sebagai bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara tradisi yang berlaku (dalam Dharma, 2021).

Desa Jurit Baru ditetapkan menjadi desa wisata sejak tahun 2021. Melalui program optimalisasi desa wisata, mahasiswa KKN pemerintah desa, pokdarwis, dan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) sebagai mitra, berupaya mengoptimalkan potensi wisata yang ada agar desa serta masyarakat dapat merasakan manfaat dan keuntungannya.

Tempat wisata unggulan yang dipilih untuk dikembangkan ialah Gunung Kukus.

Untuk membangkitkan kembali kegiatan wisata di Gunung Kukus yang sebelumnya tumbang akibat pandemi covid-19, mahasiswa KKN bekerjasama dengan pokdarwis dan Balai TNGR untuk memugar, membenahi, dan mengoptimalkan daya tarik Gunung Kukus. Pemugaran dilakukan pada akses jalan. Sebelumnya, jalan masuk menuju Gunung Kukus, hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua. Namun setelah dipugar, jalan masuk tersebut dapat diakses juga oleh kendaraan roda empat.

Selain itu, mahasiswa KKN juga membenahi kawasan *camping*, *track hiking* agar tidak bersinggungan dengan jalur warga mengangkut rumput dan pakis. Kemudian memasang papan informasi, papan petunjuk arah, dan spot foto sebagai daya tarik wisata di Gunung Kukus. Selain papan petunjuk arah menuju Taman wisata Gunung Kukus, dibuat juga papan nama dusun-dusun sekitarnya. Pembuatan papan nama dan petunjuk arah dusun disarankan oleh seluruh kepala dusun. Tujuannya ialah agar setelah mengunjungi Gunung Kukus, wisatawan dapat mengeksplor dusun-dusun yang ada di Desa Jurit Baru yang juga memiliki banyak potensi wisata yang berbeda-beda.



Gambar 1. Optimalisasi Desa Wisata

b) Gerakan Kebersihan Lingkungan

Selain sosialisasi pengelolaan dan kebersihan lingkungan, gerakan nyata membersihkan lingkungan dari sampah yang menumpuk juga dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini

adalah gerakan bersih-bersih sampah plastik, jumat bersih, pembagian tong sampah, pembuatan tempat pembakaran sampah permanen, dan penataan lingkungan sekitar.

Gerakan bersih-bersih sampah plastik rutin dilaksanakan setiap pagi/sore, bersama-sama membersihkan sampah khususnya sampah plastik. Kemudian kegiatan jumat bersih dilaksanakan setiap hari Jumat setelah acara Yasinan di kantor desa. Namun satu kendala dari kegiatan-kegiatan tersebut yaitu tempat pembuangan akhir dari sampah-sampah yang dibersihkan. Oleh karena itu, berdasarkan permintaan kepala desa, kepala dusun, dan ketua pemuda, mahasiswa KKN membangun tempat pembakaran sampah permanen di Dusun Banok sebagai dusun percontohan. Tempat pembakaran sampah ini menjadi solusi jangka pendek dari masalah kebersihan sampah di Desa Jurit Baru.



Gambar 2. Gerakan Kebersihan Lingkungan

c) Mengajar Desa

Program mengajar desa adalah program yang bertujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Jurit Baru. Sasaran utama dari program mengajar desa ini adalah anak-anak usia sekolah dasar. Anak-anak di usia ini sangat antusias dalam mempelajari berbagai hal. Kegiatan yang termasuk dalam program mengajar desa adalah diantaranya mengajar mengaji, mengajar tematik (membaca, menulis, menghitung), mengajar keterampilan, dan *English for basic*. Program mengajar desa dipusatkan pada tiga tempat yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar Wira Dharma Banok, MI Yadinu Banok, dan posko KKN. Kegiatan

mengajar mengaji khusus dilakukan di TPQ, sementara mengajar tematik, *English for basic*, dan mengajar keterampilan dilakukan di sekolah dan posko KKN.



Gambar 3. Mengajar Desa

d) Piket Kantor Desa

Piket kantor desa adalah program tambahan yang dilakukan untuk membantu kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kantor desa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun hubungan antara mahasiswa KKN dengan aparat kantor desa dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program ini ialah entry data SDGs (*Sustainable Development Goals*), dan menjadi panitia persiapan dan pengisi acara dan rapat di kantor desa.



Gambar 4. Piket Kantor Desa

e) Pemantauan 3M

Sebagian besar masyarakat Desa Jurit Baru cukup acuh terhadap covid-19 dan peraturan kesehatan yang ada. Kecuali kantor desa dan fasilitas kesehatan, tempat-tempat seperti sekolah, masjid, musholla, dan lain-lain masih kurang lengkap dalam hal protocol kesehatan. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk membagikan tempat cuci tangan dan masker di tempat-tempat publik tersebut.



Gambar 5. Pemantauan 3M

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan selama 45 hari sejak 27 Desember 2021 hingga 10 Februari 2022, disimpulkan berhasil karena dapat melaksanakan semua program kerja baik program kerja utama maupun tambahan. Hasil dari kegiatan KKN ini ialah papan informasi Gunung Kukus, spot foto, papan petunjuk jalan menuju dusun dan tempat wisata, serta kesadaran para pemuda desa untuk mengembangkan potensi wisata yang ada di dusun masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Mataram, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dr. Burhanuddin, M. Hum, Kepala Desa Jurit Baru, dan seluruh masyarakat, serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini hingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, B., & Sukri, S. (2021). Penyuluhan Sistem Penalaran Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMP/MTs di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Burhanuddin, B., Intiana, S. R. H., Suyanu, S., Saharuddin, S., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan Karya Profesi Guru

Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2).

- Dharma, A.B. (2021). *Manajemen Strategi Pengelolaan Desa Wisata*. Surakarta: Lembaga Pendidikan Pelatihan Wirausaha dan Ketenagakerjaan.
- Nuryanti, W. (1993). *Concept, Perspective, and Challenges*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paridi, K., Sudika, I. N., & Burhanuddin, B. (2018). Penyuluhan standardisasi sistem fonologi bahasa Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Rusdiawan, R., Mahsun, M., Sirulhaq, S., Burhanuddin, B., & Mahyudi, J. (2021). Workshop Penyusunan LKS Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik kepada Guru-Guru SMP/SMA di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Sukri, S., Burhanuddin, B., Aswandikari, A., & Ali, N. (2022). Penyuluhan Kemampuan Piranti Kebahasaan Guru SMP/MTs dalam Pembelajaran Berbasis Teks di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5 (1), 97-102.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *Epigram*, 11(1).
- Suyanu, S., Burhanuddin, B., Saharudin, S., & Hidayat, R. (2020). Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang Kepada Guru Se-Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4).